

PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL DAN PEMBIAYAAN MIKRO TERHADAP PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI PENGEMBANGAN UMKM

THE INFLUENCE OF DIGITAL ENTREPRENEURSHIP SKILLS AND MICROFINANCE ON YOUTH EMPOWERMENT THROUGH MSME DEVELOPMENT

Wahyu Bagja Sulfemi

*Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara Bogor
wahyubagja@itbviniusbogor.ac.id*

Abstrak

Perubahan cara berusaha di kalangan pemuda sekarang sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital. Banyak di antara mereka mulai memanfaatkan media digital untuk mengembangkan usaha kecil yang dijalankan. Melihat kondisi itu, penelitian ini mencoba memahami bagaimana keterampilan digital dan kemudahan memperoleh pembiayaan mikro berperan dalam strategi pemberdayaan pemuda di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Responden penelitian ini berjumlah 115 orang, seluruhnya pelaku UMKM muda yang aktif menggunakan teknologi serta pernah menerima dukungan pembiayaan mikro. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan empat skala pilihan jawaban, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner yang memiliki empat skala pilihan jawaban, regresi linier berganda digunakan untuk menganalisisnya. Hasil dari pengolahan data bahwa, peningkatan kemampuan digital diikuti dengan strategi pemberdayaan yang lebih kuat membantu memperkuat bisnis yang dijalankan oleh para pemuda. Hasil penelitian memperlihatkan nilai R^2 sebesar 0,72 menunjukkan model penelitian ini cukup baik untuk menjelaskan variasi yang ada. Dengan demikian bahwa pemberdayaan ekonomi para pemuda akan lebih efektif jika pelatihan digital disertai dengan pembiayaan yang dapat dijangkau.

Kata kunci: Pemberdayaan pemuda, Kewirausahaan, Akses mikro.

Abstract

This study investigated whether the development of MSMEs in West Bogor District, Bogor City, can influence youth empowerment strategies through digital entrepreneurship skills and access to microfinance. The quantitative method used was a survey of 115 people aged 18 to 35 who were active in business, used digital technology, and had access to microfinance. Data were collected through a questionnaire, a 4-point Likert scale, and then subjected to multiple linear regression analysis. The results indicate that digital entrepreneurship skills and access to microfinance have a positive and significant influence on youth empowerment strategies, with an R^2 value of 0.72. The results partially confirm that efforts to strengthen digital skills capital in youth must always go hand in hand with the provision of easy financial access, as they are essential, complementary pillars in the business ecosystem.

Keywords: Digital entrepreneurship skills, Microfinance access, Youth empowerment.

I. PENDAHULUAN

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Digital dan Pembiayaan Mikro terhadap Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM

Perkembangan ekonomi global saat ini didominasi oleh gelombang transformasi digital yang telah mendefinisikan ulang lanskap bisnis dan berwirausaha, khususnya dalam sektor UMKM (Budiarti and Firmansyah, 2024). Fenomena ini, yang didorong oleh adopsi teknologi yang masif, menuntut pelaku usaha untuk memiliki kapabilitas yang adaptif, inovatif, dan responsive (Sulfemi, 2023b). Di Indonesia, peran UMKM sangat vital, ditunjukkan oleh kontribusi signifikan ekonomi digital terhadap pendapatan negara atau Produk PDB secara nasional yang sebagian besar disumbang oleh digitalisasi UMKM (Filbahri dkk., 2025). Oleh karena itu, penguatan kapasitas kewirausahaan digital pada kelompok pemuda, sebagai motor penggerak ekonomi masa depan (Sulfemi, 2023a), menjadi imperatif, strategis, inklusif dan berkelanjutan bahwa pertumbuhan ekonomi terus naik.

Pemberdayaan ekonomi pemuda melalui sektor UMKM memerlukan sinergi antara modal manusia dan modal finansial. Secara teoretis, keberhasilan seorang wirausaha digital tidak hanya bergantung pada penguasaan keterampilan digital saja, melainkan juga pada kemampuan untuk memanfaatkan peluang finansial (Pandu and Mohamad, 2025). Akses terhadap pembiayaan mikro berfungsi sebagai katalis yang memungkinkan pemuda mengimplementasikan inovasi digital, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar, yang pada akhirnya memperkuat strategi pemberdayaan mereka (Sulfemi

dkk., 2024). Tanpa dukungan finansial yang memadai, potensi digitalisasi UMKM yang dikelola pemuda akan terhambat, menjadikan kombinasi kedua faktor ini sebagai fokus utama yang perlu diteliti secara empiris (Caswito et al., 2025).

Kajian terdahulu mengenai kewirausahaan dan UMKM di era digital dapat dipetakan ke dalam beberapa kelompok besar. Pertama, studi yang berfokus pada kapabilitas digital dan kinerja usaha, yang menekankan pentingnya literasi, kompetensi, dan transformasi digital dalam membangun wirausaha berdaya saing (Zakiyah dkk., 2022; Harahap dkk., 2025; Surtipto dkk., 2025). Kelompok ini secara eksplisit membahas bagaimana kapabilitas individu, seperti yang dikembangkan dalam teori *Digital Entrepreneurial Capability*.

Penelitian Skandalis, (2025), berkorelasi dengan inovasi hasil riset dari Zhang et al., (2025) dan adaptasi organisasi dalam teori *Dynamic Capabilities Theory* (Collins et al., 2024; Budiarti & Firmansyah, 2024). Kedua, penelitian yang menyoroti dukungan ekosistem dan finansial, yang mengkaji peranan lembaga keuangan mikro (Kusairi dan Abady, 2024). dan pentingnya ekosistem bisnis digital yang kolaboratif untuk mendorong pertumbuhan UMKM.

Meskipun kajian-kajian tersebut telah memberikan landasan teoretis yang kuat, mayoritas penelitian masih cenderung berfokus secara parsial pada salah satu aspek. Penelitian Pandu dan Mohamad (2025), misalnya, berupaya membangun model pemberdayaan

terintegrasi namun masih bersifat konseptual. Studi Zakiyah et al., (2022) membahas modal sosial digital, sementara Liu & Zhang, (2024) lebih fokus pada transformasi bisnis UMKM pasca pandemi. Kesenjangan (*research gap*) utama terletak pada kurangnya model empiris yang mengintegrasikan dan menguji pengaruh simultan dari keterampilan kewirausahaan digital dan akses pembiayaan mikro secara bersama-sama terhadap strategi pemberdayaan pemuda dalam konteks pengembangan UMKM di tingkat lokal. Penelitian terdahulu belum secara eksplisit menyoroti sinergi komplementer antara modal manusia digital dan modal finansial mikro untuk kelompok usia muda, yang notabene memiliki dinamika dan kebutuhan yang berbeda.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini membangun model integratif untuk menganalisis pengaruh keterampilan kewirausahaan digital dan akses pembiayaan mikro terhadap strategi pemberdayaan pemuda melalui pengembangan UMKM. Pendekatan ini diharapkan dapat memperluas penerapan teori *Digital Entrepreneurial Capability* (Kim et al., 2023), *Dynamic Capabilities Theory* (Senyo, Liu and Effah, 2024) dan *Digital Business Ecosystem Framework* (Aksoy, 2023), dalam konteks empiris lokal. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pemahaman tentang sinergi antara kompetensi digital dan dukungan finansial mikro dalam membangun model pemberdayaan ekonomi pemuda yang berkelanjutan. Praktisnya penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk membuat kebijakan pemberdayaan pemuda yang berbasis digital,

inklusif, dan berdaya saing di era transformasi ekonomi global.

II. METODOLOGI

Pendekatan kuantitatif dan desain survei coba diadopsi dalam Penelitian ini. Pendekatan dan desain ini dipilih untuk menguji hubungan kausalitas antarvariabel secara numerik dan objektif, yang memungkinkan peneliti memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keterampilan kewirausahaan digital (X_1) dan akses pembiayaan mikro (X_2) terhadap strategi pemberdayaan pemuda melalui pengembangan UMKM (Y). Populasi penelitian adalah pemuda pelaku Usaha UMKM di Kota Bogor, Kecamatan Bogor Barat.

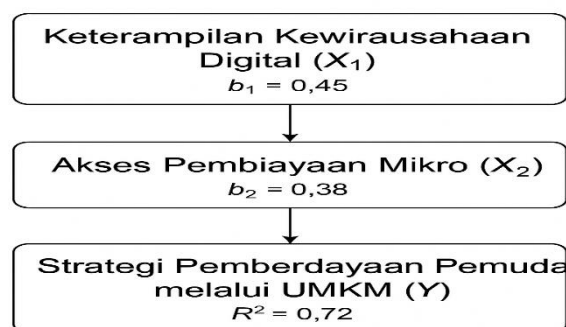
Teknik *purposive sampling* dilaksanakan untuk pemilihan sampel dengan total 115 responden. Kriteria yang diterapkan adalah: (1) berusia 18–35 tahun, (2) memiliki usaha aktif minimal satu tahun, dan (3) telah memanfaatkan teknologi digital untuk bisnis serta pernah mengakses pembiayaan mikro. Penetapan kriteria terakhir adalah pengalaman mengakses pembiayaan yang bertujuan untuk memperkuat validitas internal penelitian, memastikan analisis interaksi sinergis kedua variabel kunci dilakukan pada kelompok pemuda yang sudah terintegrasi dalam ekosistem digital dan finansial mikro

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur menggunakan skala Likert empat poin (1–4) tanpa pilihan netral. Pemilihan skala empat poin dilakukan untuk mendorong responden, khususnya pemuda pelaku UMKM, agar memberikan

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Digital dan Pembiayaan Mikro terhadap Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM

jawaban yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan. Pendekatan ini juga didasarkan pada pertimbangan psikometrik bahwa responden berusia muda cenderung menghindari pilihan tengah ketika dihadapkan pada keputusan evaluatif, sehingga skala empat poin lebih efektif dalam menggambarkan kecenderungan sikap yang sebenarnya. Berikut item pertanyaan untuk variabel X_1 memiliki 30, variabel X_2 terdapat 25 item pertanyaan dan Variabel Y terdapat 25 item pertanyaan. Sebelum analisis lebih lanjut, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi Pearson dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, sehingga variabel memiliki nilai $\alpha > 0,70$, dan dapat dalam analisis statistik (Sulfemi, 2024)

Regresi linier berganda dilaksanakan untuk menganalisis data dengan dibantu SPSS. Sehingga hasil memiliki pengaruh simultan dan parsial antarvariabel. Model regresi yang pakai yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$. Di mana b_1 dan b_2 merupakan koefisien regresi tidak terstandarisasi. Model ini diterapkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yang didukung oleh kerangka teoretis penelitian. Pengujian hipotesis dilaksanakan setelah model dipastikan memenuhi uji asumsi klasik melalui uji Kolmogorov-Smirnov, VIF, dan Glejser (Li *et al.*, 2023). Kerangka konseptual yang memperjelas hubungan antarvariabel ini disajikan secara visual pada gambar 1



Gambar 1. Model Integratif Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Digital dan Akses Pembiayaan Mikro terhadap Strategi Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM

Model ini menunjukkan pengaruh parsial dan simultan antara X_1 dan X_2 terhadap Y . Angka pada panah adalah nilai koefisien regresi parsial ($b_1 = 0.45$; $b_2 = 0.38$). Nilai koefisien determinasi model $R^2 = 0.72$. Model ini dikembangkan berdasarkan kerangka teoritis Digital Entrepreneurial Capability, Dynamic Capabilities Theory, dan Digital Business Ecosystem Framework. Model ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausalitas antarvariabel dengan tingkat akurasi tinggi pada populasi terbatas (Endah, 2025; Zhang *et al.*, 2025)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 115 responden, diperoleh pria 61 orang (53%), wanita 54 orang (47%), Kelompok usia 18–22 tahun terdiri dari 35 orang (30%), 23–27 tahun terdiri dari 50 orang (43%), 28–32 tahun terdiri dari 25 orang (22%), dan lebih dari 32 tahun terdiri dari 5 orang (5%). Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda dari awal hingga pertengahan dua

puluh tahun sangat aktif dalam menjalankan UMKM di daerah ini.

Dari segi pendidikan terakhir, SMA/SMK, yaitu 40 orang (35 persen), diikuti oleh diploma 25 orang (22 persen), sarjana (S1) 45 orang (39 persen), dan Pascasarjana (S2) 5 orang (4%). Hal ini menunjukkan bahwa para pemuda memiliki latar belakang pendidikan yang beragam yang terlibat UMKM di Bogor Barat. Mereka menjalankan usahanya selama 1–3 tahun (50 orang, 43%), 1 tahun kurang (20 orang), 4 sampai 6 tahun (30 orang, 26%), dan 6 tahun lebih (15 orang). Strategi digital dan akses pembiayaan mikro memungkinkan banyak bisnis berkembang, seperti yang ditunjukkan dalam profil ini. Berbagai usaha responden tersebar dalam kuliner (40 persen), kerajinan tangan dan mode (25 persen), jasa (20 persen), dan perdagangan kecil (15 persen). Untuk memasarkan barang mereka, mereka menggunakan platform digital seperti pasar (Tokopedia, Shopee) dan media sosial (Instagram, WhatsApp), tetapi jumlah orang

yang menggunakannya masih berbeda.

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, alat kuesioner diuji validitasnya untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan memiliki kemampuan untuk mengukur variabel yang dimaksudkan secara akurat. Dari 30 item pertanyaan yang ada untuk Variabel Keterampilan Kewirausahaan Digital, 27 soal valid, 3 tidak valid, sementara untuk Variabel Pembiayaan Mikro 25 soal, 21 valid dan 4 item tidak valid. Item Strategi Pemberdayaan Pemuda melalui UMKM dari 25 item soal, 23 Valid, 2 tidak valid. Setelah uji validitas, maka untuk melihat konsistensi internal instrumen dilaksanakan uji reliabilitas. Hasilnya memperlihatkan bahwa variabel instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten. Berikut hasil pengujian instrumen dalam tabel dibawah ini

Tabel 1. Hasil Uji Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₁ (Keterampilan Kewirausahaan Digital)	30	27	0.895	Reliabel
X ₂ (Akses Pembiayaan Mikro)	25	21	0.872	Reliabel
Y (Strategi Pemberdayaan Pemuda)	25	23	0.889	Reliabel

Merujuk tabel diatas instrumen kuesioner yang telah diuji dapat digunakan untuk analisa lebih lanjut, seperti uji korelasi dan regresi, untuk mengetahui pengaruh keterampilan kewirausahaan digital dan akses pembiayaan mikro terhadap strategi

pemberdayaan pemuda melalui pengembangan UMKM.

Variabel Keterampilan Kewirausahaan Digital diperoleh nilai terendah 27, sedangkan nilai tertinggi mencapai 108. Dengan demikian, rentang data (R) adalah

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Digital dan Pembiayaan Mikro terhadap Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM

81. Untuk membagi data menjadi 6 interval, lebar interval dihitung sekitar 14. Berdasarkan asumsi distribusi data normal, nilai mean dan median masing-masing berada pada 67,5, sedangkan modus berada pada 68, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki skor di tengah-tengah rentang skor

Data variabel Akses Pembiayaan Mikro diperoleh nilai terendah 21 dan tertinggi 84, sehingga rentang data mencapai 63. Dengan pembagian menjadi 6 interval, lebar interval sekitar 11. Nilai *mean* dan *median* masing-masing sebesar 52,5, sementara *modus* berada pada 53, menggambarkan bahwa sebagian besar responden memberikan skor pada kisaran tengah untuk akses pembiayaan mikro

Sementara itu, variabel Strategi Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM diperoleh nilai terendah yang adalah 23, sedangkan nilai tertinggi mencapai 92, sehingga rentang data sebesar 69. Dengan 6 interval, lebar intervalnya sekitar 12. Nilai *mean* dan *median* sama-sama sebesar 57,5, sedangkan *modus* berada pada 58, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menempatkan strategi pemberdayaan pemuda pada skor tengah hingga tinggi.

Untuk hasil dari uji normalitas metode Kolmogorov-Smirnov

menunjukkan distribusi normal data residual, dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p \geq 0,05$). Selain itu, fakta bahwa asumsi normalitas terpenuhi ditunjukkan oleh fakta bahwa penyebaran titik pada plot P-P grafik mengikuti garis diagonal. Data uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antarvariabel bebas. Variabel Keterampilan Kewirausahaan Digital memiliki hasil tolerance yaitu 0,681 dan VIF 1,468, sedangkan variabel Akses Pembiayaan Mikro memiliki nilai Tolerance sebesar 0,659 dan VIF bernilai 1,516. Seluruh nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan bahwa X_1 memiliki nilai signifikansi 0,213 dan X_2 memiliki nilai signifikansi 0,265 ($p > 0,05$). Hasil memperlihatkan ini bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Akibatnya, varians residual tidak berbeda. Berdasarkan hasil ketiga uji tersebut terpenuhi. Sehingga layak untuk digunakan dalam menguji hipotesis mengenai pengaruh keterampilan kewirausahaan digital dan akses pembiayaan mikro terhadap strategi pemberdayaan pemuda melalui pengembangan UMKM. Berikut tabel secara hasil pengolahan data:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Variabel

Pengujian	Koefisien Regresi (β)	t-hitung	Signifikansi (P-Value)	Keterangan
Konstanta	0,21	-	-	-

X ₁ (Keterampilan Kewirausahaan Digital)	0,45	6,32	0,000	Positif Signifikan
X ₂ (Akses Pembiayaan Mikro)	0,38	5,11	0,000	Positif Signifikan
F-hitung	-	146,85	0,000	Simultan Signifikan
Koefisien Determinasi (R ²)	0,72	-	-	Kekuatan Eksplanasi 72%

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien regresi mengisaratkan variabel independen memiliki berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap strategi pemberdayaan pemuda melalui pengembangan UMKM. Nilai t-hitung X₁ sebesar 6,32 dan X₂ sebesar 5,11 sehingga nilai tingkat signifikansi diperoleh 0,000 (<0,05) menandakan hipotesis parsial (H₁ dan H₂) diterima. Hal ini berarti semakin tinggi keterampilan kewirausahaan digital dan semakin mudah akses pembiayaan mikro, maka semakin kuat pula strategi pemberdayaan pemuda yang dilakukan.

Dari analisis regresi linier berganda tersebut diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,21 + 0,45X_1 + 0,38X_2 + \varepsilon$$

Nilai koefisien regresi memperlihatkan bahwa dalam meningkatnya satu satuan keterampilan kewirausahaan digital akan meningkatnya strategi pemberdayaan pemuda sebesar 0,45 satuan, dan setiap peningkatan satu satuan akses pembiayaan mikro akan meningkatkan sebesar 0,38 satuan. Hasil uji F sebesar 146,85 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) memperlihatkan bahwa kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap strategi pemberdayaan pemuda. Nilai koefisien regresi dari setiap variabel sebesar b₁ = 0,45 dan b₂ = 0,38, dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,72. Berikut ini tabel hasil ringkasannya hasil

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian	Koefisien Regresi (b)	Nilai Sig.	F-hitung (Sig.)	Keterangan
Uji Simultan (X ₁ X ₂ → Y)	-	-	146,85 (0,000)	Pengaruh Signifikan
Uji Parsial (X ₁ → Y)	0,45	0,000	-	H ₁ Diterima
Uji Parsial (X ₂ → Y)	0,38	0,000	-	H ₂ Diterima

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Digital dan Pembiayaan Mikro terhadap Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM

Koefisien Determinasi (R ²)	0,72	-	-	Kekuatan Eksplanasi 72%
---	------	---	---	-------------------------------

Melihat tabel tersebut, maka uji F menghasilkan sebesar 146,85 yang signifikansi 0,000 ($< 0,05$) menggambarkan variabel keterampilan kewirausahaan digital dan akses pembiayaan mikro secara simultan berpengaruh signifikan terhadap strategi pemberdayaan pemuda. Uji t juga mengisaratkan kedua variabel independen memiliki pengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian, semakin tinggi keterampilan kewirausahaan digital dan semakin mudah akses pembiayaan mikro, maka semakin tinggi pula efektivitas strategi pemberdayaan pemuda dalam mengembangkan UMKM.

Dari analisis regresi linier berganda memperlihatkan variabel keterampilan kewirausahaan digital serta akses pembiayaan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi pemberdayaan pemuda melalui pengembangan UMKM. Nilai koefisien regresi dari setiap variabel sebesar $b_1 = 0,45$ dan $b_2 = 0,38$, dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,72 serta Adjusted R² sebesar 0,71. Hasil ini mengindikasikan bahwa sekitar 71% variasi strategi pemberdayaan pemuda dapat digambarkan kedua variabel independen, 29% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, peningkatan keterampilan digital dan kemudahan akses pembiayaan mikro secara bersama-

sama mampu memperkuat strategi pemberdayaan ekonomi pemuda melalui sektor UMKM (Ayu, 2025; Sulfemi, Fajartriani and Handayani, 2021).

Hasil tersebut secara teoritis memperlihatkan adanya keterkaitan antara kapabilitas kewirausahaan digital dan dukungan finansial mikro dengan strategi pemberdayaan pemuda, sebagaimana dijelaskan dalam teori Digital Entrepreneurial Capability dan Dynamic Capabilities Theory (Aprilia, 2025; Novi & Pujiyanto, 2025). Teori kapabilitas digital menekankan bahwa penguasaan teknologi digital memungkinkan wirausaha muda untuk mengidentifikasi peluang, meningkatkan efisiensi usaha, dan memperluas jangkauan pasar. Sementara itu, teori kapabilitas dinamis menegaskan pentingnya kemampuan beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis digital yang semakin kompetitif. Dengan adanya dukungan pembiayaan mikro yang mudah diakses, pemuda memiliki sebuah kemampuan finansial dalam mewujudkan berbagai bentuk inovasi dan penguatan strategi usaha.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan kerangka *Digital Business Ecosystem*, yang memandang kolaborasi antara pelaku usaha, lembaga pembiayaan,

dan pemerintah sebagai faktor kunci keberhasilan pengembangan UMKM di era ekonomi digital (Arbani, 2025; Eka et al., 2022). Sinergi antara keterampilan digital dan akses pembiayaan menciptakan efek ganda atau *multiplier effect* terhadap peningkatan produktivitas dan kemandirian ekonomi pemuda. Sehingga penelitian ini bukan hanya memperkuat bukti empiris mengenai pentingnya literasi digital dan akses keuangan dalam pemberdayaan ekonomi, tetapi juga memberikan dasar konseptual bagi pengembangan model integratif yang berorientasi pada penguatan ekosistem kewirausahaan muda yang berkelanjutan (Iskandar et al., 2025; Aprilia, 2025)

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap penguatan teori kapabilitas digital dan akses keuangan mikro, terdapat keterbatasan, yaitu: 1) Dilakukan hanya pada wilayah Kecamatan Bogor Barat dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga tidak dapat digeneralisasi seluruh populasi wirausaha muda seluruh Indonesia. 2) Pendekatan kuantitatif yang digunakan belum mampu menggali secara mendalam motivasi dan dinamika perilaku kewirausahaan digital di tingkat individu. Ketiga, variabel yang digunakan masih terbatas pada keterampilan kewirausahaan digital dan akses pembiayaan mikro, sementara faktor eksternal lain seperti dukungan kebijakan, literasi keuangan, atau jaringan sosial digital belum dimasukkan ke dalam model (Susanti, 2025) .

Berbagai keterbatasan yang ada penelitian ini. Maka kelanjutan penelitian sangat disarankan untuk memperluas berbagai skala wilayah dengan sampel yang lebih besar dan memadukan metode campuran atau *mixed methods* agar dapat menangkap aspek kualitatif dari proses pemberdayaan pemuda (Ravi and Meyniar, 2025). Penelitian mendatang juga memasukkan dan mengembangkan berbagai model variabel moderasi seperti inovasi digital, kolaborasi antarpelaku UMKM, atau peran pemerintah daerah dalam ekosistem digital (Bahasoan et al., 2024). Pendekatan ini dapat berkontribusi dalam menyampaikan pemahaman yang lebih dalam hubungan antara faktor internal dan eksternal dalam strategi pemberdayaan ekonomi pemuda.

Secara praktis, dampak penelitian ini memiliki implikasi untuk para pengambil keputusan dan kebijakan lembaga keuangan mikro. Pemerintah daerah, lembaga pembiayaan, dan institusi pendidikan perlu memperkuat sinergi dalam merancang program pelatihan kewirausahaan digital yang berorientasi pada peningkatan keterampilan praktis dan akses pendanaan berbasis teknologi. Selain itu, pendampingan berkelanjutan bagi wirausahawan muda perlu dikembangkan untuk memastikan pemanfaatan teknologi digital bukan sekedar alat iklan dan promosi, tetapi sebagai sarana peningkatan efisiensi dan keberlanjutan usaha. Untuk itu, temuan dalam penelitian ini dasar-dasar mengembangkan berebagai kebikan dan strategi

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Digital dan Pembiayaan Mikro terhadap Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM

pemberdayaan pemuda yang adaptif terhadap perubahan ekonomi digital.

IV. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan digital dan akses pembiayaan mikro memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap strategi pemberdayaan pemuda melalui pengembangan UMKM di Kecamatan Bogor Barat. Analisis regresi menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,72, yang berarti kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 72% variasi strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh wirausaha muda. Semakin tinggi kemampuan digital yang dimiliki serta semakin mudah akses terhadap pembiayaan mikro, maka semakin efektif pula upaya pemberdayaan ekonomi yang dapat diwujudkan. Temuan ini menguatkan teori *Digital Entrepreneurial Capability* dan *Dynamic Capabilities Theory*, yang menekankan pentingnya sinergi antara kompetensi digital dan dukungan finansial dalam memperkuat daya saing serta kemandirian ekonomi generasi muda di sektor UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah daerah, lembaga keuangan mikro, dan institusi pendidikan membangun kolaborasi yang lebih erat dalam menyusun program pelatihan kewirausahaan digital yang aplikatif dan berkelanjutan. Akses pembiayaan juga perlu diperluas melalui sistem digital agar pemuda pelaku UMKM dapat memperoleh modal usaha dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mencakup wilayah yang lebih luas serta

menambahkan variabel baru seperti inovasi digital, dukungan kebijakan, dan jaringan sosial agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemberdayaan ekonomi pemuda di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksoy, C. (2023) 'Digital Business Ecosystems: An Environment Of Collaboration, Innovation, And Value Creation In The Digital Age', *Journal of Business and Trade*, 4(2), pp. 156–180. Available at: <https://doi.org/10.58767/joinbat.1358560>.
- Arbani, M. (2025) 'Tinjauan Regulasi Umkm dalam Mendukung Transformasi dan Keberlanjutan Bisnis di Era Digital', *Jurnal Syntax Admiration*, 6(3), pp. 1401–1410. Available at: <https://doi.org/10.46799/jsa.v6i3.2116>.
- Ayu, I.G.A. (2025) 'Proyek akhir strategi digital marketing melalui sosial media untuk meningkatkan penjualan pada home- based industry projectbyda', *PROYEK AKHIR STRATEGI*, 1(1).
- Bahasoan, A.N. et al. (2024) 'Transformasi Digital pada UMKM : Penggerak Pertumbuhan', *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(1), pp. 9–19. Available at: <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/index>.
- Budiarti, I. and Firmansyah, D. (2024) 'Innovatoion capability: Digital transformation of human resources and digital talent in

- SMEs', *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*, 11(3), pp. 621–637. Available at: <https://doi.org/10.15549/jeecar.v11i3.1709>.
- Caswito, A. et al. (2025) 'Implementasi Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM', *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), pp. 201–208.
- Collins, S.P. et al. (2024) 'Digital visibility and competitive edge: Analyzing the impact of territorial marketing on regional competitiveness', pp. 167–186.
- Eka, N.A., Merdeka, P. and Muid, D. (2022) 'Analisis Akuntabilitas, Transparansi, Dan Efisiensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia: Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat Skala Nasional', *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), pp. 1–15. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Endah, S. (2025) 'Badan Usaha Milik Desa Dan Keberlanjutan Ekonomi Pedesaan', *ECO-BUILD JOURNAL Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 9(1), pp. 22–29.
- Filbahri, S. et al. (2025) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Visi Nusantara Dalam Berwirausaha', *Jurnal Rekognisi: Kajian Manajemen Dan Ekonomi Digital*, 2(1).
- Harahap, L.M., Herbeth, S. and Saragih, B. (2025) 'Adaptive Strategies Of Culinary Msmes In Facing The Challenges Of Digitalization In Medan City', *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, (November), pp. 8063–8070.
- Iskandar, A. et al. (2025) 'Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Digitalisasi: Implementasi Program Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM kota Balikpapan Amir', *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 39–54.
- Kim, S. et al. (2023) 'PubChem 2023 update', *Nucleic Acids Research*, 51(D1), pp. D1373–D1380. Available at: <https://doi.org/10.1093/nar/gkac956>.
- Kusairi, H. and Abady, C. (2024) 'Efektivitas Program Digitalisasi untuk UMKM Pesantren dan Umum', *Benchmark*, 5(1), pp. 27–34. Available at: <https://doi.org/10.46821/benchmark.v5i1.525>.
- Li, Y. et al. (2023) 'NTIRE 2023 Challenge on Efficient Super Resolution Methods and Results', *Cvprw* [Preprint].
- Liu, X. and Zhang, L. (2024) 'Entrepreneurial Bricolage, Business Model Innovation, and Sustainable Entrepreneurial Performance of Digital Entrepreneurial Ventures: The Moderating Effect of Digital Entrepreneurial Ecosystem Empowerment', *Sustainability (Switzerland)*, 16(18), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.3390/su16188168>.
- Novi, H. and Pujiyanto, W.E. (2025) 'Kepemimpinan Digital Sebagai Mesin Pertumbuhan Di Ukm: Menjembatani Kemampuan,

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Digital dan Pembiayaan Mikro terhadap Pemberdayaan Pemuda melalui Pengembangan UMKM

- Kemandirian, Dan Kinerja Kewirausahaan', *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), pp. 1331–1348. Available at: <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1473>.
- Pandu, R.W. and Mohamad, R.H. (2025) 'Motivasi dan Tantangan Mahasiswa dalam Berwirausaha: Perspektif Generasi Muda di Era', *Journal Of Economic Research*, 1(2), pp. 58–69. Available at: <https://doi.org/10.56799/joer.v1i2.9>.
- Ravi, M.D. and Meyniar, A. (2025) 'Model Penelitian Campuran (Mixed Method)', *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(4), pp. 80–91. Available at: <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i4.2187>.
- Senyo, P.K., Liu, K. and Effah, J. (2024) 'Digital business ecosystem: Literature review and a framework for future research', *International Journal of Information Management*, 47(June 2018), pp. 52–64. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.01.002>.
- Skandalis, K.S. (2025) 'Digital Entrepreneurial Capability: Integrating Digital Skills, Human Capital, and Psychological Traits in Modern Entrepreneurship', *Encyclopedia*, 5(4), p. 154. Available at: <https://doi.org/10.3390/encyclopedia5040154>.
- Sulfemi, W.B. (2023a) 'Peminatan Pada Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Motivasi Influencer Bisnis Siswa', *Jurnal Soshum Insentif*, 6(1), pp. 36–45. Available at: <https://doi.org/10.36787/jsi.v6i1.983>.
- Sulfemi, W.B. (2023b) 'Student team achievement division model assisted by card media in social studies learning', *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 8(2), p. 49. Available at: <https://doi.org/10.17977/um022v8i22023p49>.
- Sulfemi, W.B. (2024) 'Correlation of the Principal's Assertive Leadership Style with the Performance of School Administrative Staff', *Educational Policy and Management Review*, 1(1), pp. 15–24.
- Sulfemi, W.B. et al. (2024) 'Metode Stad Dengan Media Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat', *Jurnal Rekognisi: Kajian Manajemen Dan Ekonomi Digital*, 1(2).
- Sulfemi, W.B., Fajartriani, T. and Handayani, T. (2021) 'Game Method With Media Chart Table From Used Items To Increase Motivation, Interest, and Results', *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), p. 110. Available at: <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.225>.
- Suripto, S. et al. (2025) 'Pengembangan Jaringan Pemasaran Untuk UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan', *Ahsana: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 51–59. Available at: <https://doi.org/10.59395/ahsana>

.v3i2.383.

Susanti, W.F.E. (2025) 'Literasi Keuangan Bagi UMKM: Suatu Tinjauan Literatur dan Arah Penelitian Masa Depan Wahyu', *Jebital: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2, pp. 64–73.

Zakiyah, E.F., Arief Bowo Prayoga Kasmoo and Lucky Nugroho (2022) 'Peran dan Fungsi UMKM dalam Mitigasi Ekonomi Global 2023 (Jurnal)', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Volume 2, (Sosial Ekonomi), pp. 1657–1668. Available at: <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>.

Zhang, Y., Su, Y. and Wang, S. (2025) 'Digital economy and entrepreneurial vitality: unveiling the impact and mechanisms through the lens of smart cities', *Scientific Reports*, 15(1), pp. 1–32. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41598-025-98014-y>.